

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI RUPA
UNIT 2 : APRESIASI SENI RUPA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Seni Rupa**
Kelas / Fase /Semester : **XI/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu : **16 x 45 menit (8 Pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik telah memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai jenis karya seni rupa (dua dimensi, tiga dimensi) dan beberapa teknik dasar penciptaan seni rupa dari pembelajaran sebelumnya. Mereka juga mungkin sudah memiliki pengalaman dalam mengamati atau mengunjungi pameran seni rupa (fisik maupun virtual). Pemahaman awal tentang unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa juga menjadi modal awal. Mereka juga diharapkan memiliki minat awal terhadap seni dan budaya di sekitar mereka.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi Apresiasi Seni Rupa termasuk jenis pengetahuan konseptual, prosedural, dan faktual yang menuntut kemampuan analisis, interpretasi, dan evaluasi. Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi karena melibatkan pengembangan kepekaan estetis, pemahaman konteks budaya, serta kemampuan berkomunikasi dan berpikir kritis terhadap fenomena visual di sekitar mereka. Tingkat kesulitan materi ini bersifat menengah, membutuhkan pemahaman teori dan pengalaman praktik apresiasi yang seimbang. Struktur materi bersifat spiral, di mana konsep dasar apresiasi akan diperdalam dengan contoh-contoh karya seni rupa yang beragam. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada penghargaan terhadap perbedaan, empati, kepekaan budaya, penalaran kritis, dan komunikasi efektif.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis, menginterpretasi, dan mengevaluasi karya seni rupa dari berbagai perspektif.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengomunikasikan hasil apresiasi dan interpretasi mereka secara lisan dan tertulis dengan argumen yang kuat.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengembangkan ide-ide baru dalam menanggapi dan mengekspresikan apresiasi terhadap karya seni rupa.
- **Kewargaan:** Peserta didik mampu menghargai keragaman budaya dan nilai-nilai lokal yang terkandung dalam karya seni rupa.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengapresiasi karya seni rupa dengan menganalisis, menginterpretasi, dan mengevaluasi nilai-nilai estetis, konteks budaya, serta fungsi sosial dari berbagai jenis karya seni rupa (tradisional dan modern/kontemporer), serta mengomunikasikan hasil apresiasi mereka secara kritis dan reflektif.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Sejarah:** Pemahaman tentang latar belakang sejarah dan perkembangan seni rupa di berbagai era.
- **Sosiologi/Antropologi:** Pemahaman tentang peran seni rupa dalam masyarakat dan budaya.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan dalam menyusun esai, deskripsi, atau presentasi tentang karya seni rupa.
- **Filsafat:** Pemahaman tentang konsep estetika dan nilai-nilai dalam seni.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai jenis karya seni rupa (dua dimensi dan tiga dimensi) dari berbagai periode dan budaya setelah studi literatur dan observasi visual dengan tepat. (Mindful Learning)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik dapat menganalisis unsur-unsur seni rupa (titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, gelap-terang) dan prinsip-prinsip seni rupa (kesatuan, keseimbangan, irama, penekanan, proporsi, keselarasan) dalam sebuah karya seni rupa secara kritis. (Meaningful Learning)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik dapat menginterpretasi makna dan pesan yang terkandung dalam karya seni rupa berdasarkan konteks sejarah, budaya, dan sosialnya secara mendalam. (Meaningful Learning)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik dapat mengevaluasi nilai estetis dan dampak emosional sebuah karya seni rupa, serta merumuskan pandangan pribadi secara reflektif. (Mindful Learning, Penalaran Kritis)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik dapat mengomunikasikan hasil apresiasi mereka dalam bentuk presentasi lisan atau tulisan yang argumentatif dan persuasif. (Joyful Learning, Komunikasi)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Mengapresiasi Seni Rupa Tradisional Indonesia (misalnya: batik, ukiran, topeng, wayang, patung)
- Mengapresiasi Seni Rupa Modern dan Kontemporer (misalnya: lukisan, patung, instalasi, fotografi, seni digital)
- Seni Rupa sebagai Cerminan Isu Sosial dan Lingkungan
- Proses Kurasi Pameran Seni Rupa

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Eksplorasi Lapangan (Virtual/Fisik):** Peserta didik diajak mengunjungi pameran seni rupa (jika memungkinkan) atau melakukan tur virtual museum/galeri seni terkenal.
- **Wawancara:** Peserta didik dapat melakukan wawancara dengan seniman, kurator, atau pengamat seni untuk mendapatkan perspektif mendalam tentang karya atau proses kreatif.
- **Diskusi Kelompok:** Diskusi aktif untuk menganalisis, menginterpretasi, dan mengevaluasi karya seni rupa.
- **Presentasi Proyek Apresiasi:** Peserta didik mempresentasikan hasil apresiasi mereka terhadap karya seni rupa pilihan.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru seni rupa, guru mata pelajaran lain (misalnya Sejarah, Bahasa Indonesia), siswa lain sebagai peer reviewer.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Museum seni, galeri seni, komunitas seniman, seniman individu, kurator seni, pengamat seni.
- **Masyarakat:** Melibatkan masyarakat dalam kegiatan apresiasi seni (misalnya mengundang seniman lokal untuk berbagi).

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang fleksibel untuk diskusi dan presentasi. Dinding kelas dapat digunakan untuk menempelkan hasil analisis atau gambar karya seni.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform belajar daring (Google Classroom, Zoom/Google Meet) untuk diskusi virtual, berbagi materi, dan mengunggah tugas. Sumber daya digital seperti website museum, video dokumenter seni, dan forum diskusi daring.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya belajar kolaboratif, di mana peserta didik aktif berpartisipasi, bertanya, dan berbagi pandangan. Menciptakan suasana yang memupuk rasa ingin tahu dan penghargaan terhadap beragam ekspresi seni.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book, jurnal, atau artikel tentang sejarah seni rupa, teori estetika, dan kritik seni.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi asinkronus tentang interpretasi karya seni rupa atau isu-isu kontemporer dalam seni.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan Google Forms untuk kuesioner refleksi atau asesmen formatif.
- **Kahoot/Mentimeter:** Kuis interaktif untuk mereview pemahaman konsep atau mengumpulkan pandangan awal.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat manajemen materi, penugasan, dan komunikasi.
- **Platform Galeri Virtual:** Google Arts & Culture, situs web museum internasional untuk eksplorasi karya.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Berkesadaran (Mindful):** Guru memulai pelajaran dengan teknik relaksasi singkat (misalnya fokus pada pernapasan) untuk membantu peserta didik hadir sepenuhnya. Guru kemudian memutar musik instrumental yang menenangkan sambil menampilkan beberapa gambar karya seni rupa yang memprovokasi pikiran (misalnya, karya yang abstrak, surealis, atau memiliki pesan kuat). Peserta didik diajak mengamati dan merasakan emosi yang muncul tanpa perlu menilainya.
- **Bermakna (Meaningful):** Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Apa yang pertama kali terlintas di pikiranmu saat melihat karya ini?", "Pernahkah kamu merasa terhubung dengan sebuah karya seni?", "Menurutmu, apa tujuan seniman menciptakan karya ini?". Guru mengaitkan apresiasi seni dengan pengalaman personal peserta didik dalam menanggapi visual sehari-hari.
- **Menggembirakan (Joyful):** Guru membuka diskusi dengan semangat, memberikan kebebasan peserta didik untuk menyampaikan pendapat tanpa takut salah. Guru bisa menggunakan media interaktif seperti Mentimeter untuk mengumpulkan "satu kata" kesan pertama mereka tentang karya yang ditampilkan.

KEGIATAN INTI (BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN):

Memahami (Berkesadaran, Bermakna):

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan berbagai sumber belajar (artikel, video tutorial, infografis) tentang teori apresiasi seni, unsur dan prinsip seni rupa, serta contoh-contoh karya dari berbagai periode dan gaya. Peserta didik dapat memilih sumber yang paling sesuai dengan gaya belajarnya (visual, auditori, kinestetik).
- **Eksplorasi Analitis:** Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan beberapa reproduksi karya seni rupa (tradisional dan modern/kontemporer) untuk dianalisis. Guru memberikan lembar kerja terstruktur yang memandu mereka mengidentifikasi unsur, prinsip, dan potensi makna. Guru berkeliling memfasilitasi diskusi, mengajukan pertanyaan yang memicu penalaran kritis, dan mendorong mereka untuk melihat detail.
- **Refleksi Diri:** Peserta didik diminta untuk menuliskan refleksi singkat di jurnal mereka tentang bagaimana pemahaman mereka tentang unsur dan prinsip seni rupa membantu mereka melihat karya dengan cara yang baru.

Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan):

- **Diferensiasi Proses:** Guru memberikan pilihan kepada peserta didik untuk memilih satu karya seni rupa (dari eksplorasi atau karya lain yang diminati) untuk diulas secara mendalam. Mereka dapat memilih format ulasan: esai tertulis, presentasi video, podcast, atau infografis digital. Guru memberikan rubrik yang jelas untuk setiap format. Bagi yang membutuhkan bantuan, guru menyediakan "scaffolding" berupa contoh ulasan atau kerangka penulisan.
- **Proyek Apresiasi:** Peserta didik mulai mengerjakan proyek apresiasi mereka. Guru berperan sebagai fasilitator dan mentor, memberikan umpan balik individual secara berkala. Guru mendorong peserta didik untuk berani menginterpretasikan makna dan mengemukakan pandangan pribadi, bukan hanya mendeskripsikan.
- **Sesi Kritik Konstruktif:** Peserta didik mempresentasikan sebagian dari hasil kerja mereka dalam kelompok kecil, dan anggota kelompok lain memberikan umpan balik konstruktif menggunakan bahasa apresiatif.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- **Diferensiasi Produk:** Hasil proyek apresiasi dipresentasikan di kelas atau diunggah

ke platform daring.

- **Refleksi Mendalam:** Setelah presentasi, guru memimpin sesi refleksi kelas. Peserta didik diajak untuk merenungkan proses apresiasi mereka, bagaimana pandangan mereka berubah, dan apa yang mereka pelajari tentang diri sendiri dan orang lain melalui seni. Guru menekankan bahwa apresiasi adalah perjalanan personal dan tidak ada jawaban tunggal yang "benar".

KEGIATAN PENUTUP (MEMBERIKAN UMPAN BALIK KONSTRUKTIF, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN PEMBELAJARAN SELANJUTNYA):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik yang tulus dan spesifik atas usaha dan hasil apresiasi setiap peserta didik, menyoroti kekuatan dan memberikan saran perbaikan. Guru juga mendorong *peer feedback* yang membangun.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik merangkum konsep-konsep kunci tentang apresiasi seni rupa dan bagaimana proses apresiasi membantu mereka menjadi pembelajar yang lebih mindful, melihat makna di balik hal-hal visual, dan menemukan kegembiraan dalam seni.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi area yang ingin mereka eksplorasi lebih lanjut di masa depan, misalnya mengapresiasi seni musik, film, atau mencoba menciptakan karya seni berdasarkan inspirasi dari apresiasi. Guru bisa menanyakan, "Karya seni apa lagi yang ingin kalian coba apresiasi di luar konteks pelajaran ini?"

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN

- **Observasi:** Guru mengamati keaktifan peserta didik dalam diskusi awal dan respons terhadap karya seni yang ditampilkan.
- **Wawancara (Singkat):** Guru bertanya secara acak kepada beberapa peserta didik tentang definisi "apresiasi seni" menurut mereka sendiri.
- **Kuesioner:** Kuesioner singkat (Google Forms) berisi pertanyaan seperti: "Karya seni rupa apa yang paling berkesan bagimu? Mengapa?", "Menurutmu, apa tujuan seseorang membuat karya seni?"

TES DIAGNOSTIK (PRA-TES):

1. Apa yang Anda pahami tentang "apresiasi seni rupa"?
2. Sebutkan 3 unsur dasar seni rupa yang Anda ketahui!
3. Apa perbedaan mendasar antara seni rupa tradisional dan seni rupa modern?
4. Menurut Anda, mengapa sebuah karya seni bisa disebut "indah"?
5. Pernahkah Anda mengunjungi pameran seni rupa? Jika ya, ceritakan pengalaman Anda secara singkat!

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN

- **Tugas Harian:** Pengamatan terhadap catatan jurnal refleksi peserta didik tentang pengamatan awal karya seni.
- **Diskusi Kelompok:** Observasi guru terhadap partisipasi, kontribusi ide, dan kemampuan analisis dalam diskusi kelompok tentang karya seni.
- **Presentasi (Konsep Awal/Diskusi):** Penilaian terhadap kemampuan peserta didik

dalam menyampaikan analisis awal tentang karya seni yang diberikan.

1. Jelaskan bagaimana unsur-unsur seni rupa (misalnya warna dan garis) dimanfaatkan dalam karya ini untuk menciptakan efek tertentu!
2. Menurut kelompok Anda, apa pesan atau makna tersirat yang ingin disampaikan seniman melalui karya ini?
3. Bagaimana konteks sejarah atau budaya mungkin memengaruhi penciptaan atau pemahaman karya ini?
4. Identifikasi satu prinsip seni rupa yang paling menonjol dalam karya ini dan jelaskan mengapa!
5. Apa tantangan terbesar yang kelompok Anda hadapi saat menganalisis karya ini, dan bagaimana Anda mengatasinya?

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN

- **Jurnal Reflektif:** Penilaian kedalaman refleksi peserta didik tentang proses belajar apresiasi seni rupa, termasuk tantangan, insight, dan pengembangan diri.

TES TERTULIS:

1. Jelaskan secara komprehensif tahapan-tahapan dalam melakukan apresiasi seni rupa yang mendalam!
 2. Bandingkan dan kontraskan fungsi dan nilai estetis antara seni rupa tradisional dan seni rupa kontemporer, berikan contoh konkret!
 3. Bagaimana seorang apresiator dapat menjaga objektivitas sekaligus melibatkan subjektivitasnya dalam menanggapi sebuah karya seni?
 4. Analisis peran kritikus seni dalam ekosistem seni rupa! Mengapa kritik seni penting?
 5. Pilihlah satu karya seni rupa yang paling berkesan bagimu selama pembelajaran ini, lalu tuliskan esai apresiasi yang mencakup analisis unsur, interpretasi makna, dan evaluasi nilai estetisnya!
- **Tugas Akhir/Proyek (Proyek Apresiasi):** Penilaian terhadap presentasi (lisan/visual/tertulis) hasil apresiasi mendalam terhadap karya seni rupa pilihan.

RUBRIK PENILAIAN PROYEK APRESIASI SENI RUPA (CONTOH):

- **Kriteria 1: Kedalaman Analisis (40%)**
 - Kemampuan mengidentifikasi dan menjelaskan unsur serta prinsip seni rupa.
 - Kemampuan mengaitkan karya dengan konteks sejarah, budaya, atau sosial.
 - Ketajaman dalam melihat detail dan hubungan antar bagian karya.
- **Kriteria 2: Interpretasi dan Relevansi (30%)**
 - Kemampuan menginterpretasi makna dan pesan secara logis.
 - Relevansi interpretasi dengan bukti visual yang ada.
 - Kemampuan menghubungkan makna karya dengan isu kontemporer atau pengalaman pribadi.
- **Kriteria 3: Kualitas Komunikasi (20%)**
 - Struktur penyajian (lisan/tertulis/visual) yang jelas dan koheren.
 - Penggunaan bahasa yang tepat dan argumentasi yang kuat.
 - Kejelasan dan kelancaran dalam menyampaikan gagasan.
- **Kriteria 4: Refleksi dan Keterlibatan Personal (10%)**

- Adanya refleksi pribadi tentang pengalaman mengapresiasi karya.
- Tingkat keterlibatan emosional dan intelektual dengan karya.
- Kemampuan menyampaikan pandangan orisinal dan pribadi.